

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di Indonesia tidak lepas dari kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, diiringi dengan perkembangan kemajuan industri yang semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dirasakan dengan pembangunan yang dilakukan secara bertahap oleh pemerintah. Pembangunan- pembangunan ini dihubungkan dengan modernisasi. Istilah modernisasi dapat diartikan sebagai suatu transformasi dari kehidupan masyarakat yang tradisional ke arah kehidupan yang lebih sesuai dengan tuntutan-tuntutan masa sekarang. Oleh karena itu kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang tidak lepas dari naik turunnya kualitas pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke tiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini menjadikan pendidikan sebagai salah satu bagian penting pada kehidupan yaitu pendidikan tidak hanya menjadi sebuah alat untuk menaikkan kualitas sosial ekonomi, namun harus dapat menjadikan manusia sebagai manusia.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi diri, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 5.

² Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R. I. Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 2.

³ Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R. I. Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 6.

Sistem pendidikan tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem kehidupan manusia.

Artinya sistem pendidikan merupakan bagian integral dalam keseluruhan sistem kehidupan serta strategis dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.

Kehidupan bangsa Indonesia saat ini memasuki babak baru, yakni reformasi atau tatanan baru yang ditujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Kata kunci reformasi maupun globalisasi adalah perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. menjawab tantangan perubahan tersebut tidak lain adalah pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang prospektif, yakni pendidikan yang terfokus kepada pencapaian suatu masyarakat yang belajar sepanjang hayat.⁴

Dalam fokus pendidikan yang terkandung implikasi bahwa upaya pendidikan bukan hanya menyiapkan manusia untuk menguasai pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja pada saat ini melainkan manusia yang mampu, sanggup, dan mau belajar sepanjang hidupnya. Dengan kata lain, belajar bukan sekedar aktivitas formal yang dibatasi oleh dinding kelas, tetapi belajar sebagai visi, misi, dan strategi atau roh aktivitas kehidupan manusia sehari-hari yang berhadapan dengan lingkungan yang selalu berubah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor intrinsik

⁴ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2010), hal. 165.

maupun ekstrinsik. Salah satu faktor yang dapat kita ambil berdasarkan faktor intrinsik seseorang terkhusus dari siswa yaitu pola belajar.

gaya belajar dapat di katakan sebagai salah satu urgen penting dalam kegiatan belajar karena jika seorang siswa sudah menemukan gaya belajar yang tepat dan cocok bagi dirinya, maka proses belajar yang di lakukan tidak hanya menyenangkan menurutnya tetapi juga sangat berkemungkinan besar siswa akan jauh lebih mudah untuk bisa menyerap materi pelajaran yang sedang di pelajari, dengan demikian proses belajar tidak lagi menjadi kegiatan yang membosankan sehingga siswa akan lebih antusias dan lebih giat lagi belajar untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Pada dasarnya tingkah laku seseorang terdorong kearah suatu tujuan tertentu karena adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan dapat menyebabkan adanya dorongan internal yang menggerakkan seorang melakukan suatu kearah tercapainya tujuan.

Hal itu dilihat dari sudut penyusunan strategi belajar mengajar, maka ada beberapa gaya belajar yang dapat dipertimbangkan oleh guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara teratur. Dalam gaya belajar ini akan sekaligus tercerminkan sikap guru dan kegiatan siswa serta interaksi antara keduanya.

Banyak ahli yang berbeda dalam mengemukakan pendapatnya, namun dari perbedaan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan secara esensial.

Dalam hal ini beberapa ahli mendefinisikan pengertian belajar sebagai

berikut:

1. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman kognitif dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif.
2. Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang sesuatu hal atau penguasaan kecakapan dalam suatu hal atau bidang hidup tertentu lewat usaha, pengajaran, atau pengalaman.
3. Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Gaya dalam belajar pada hakikatnya merupakan gaya umum sebagai cara yang digunakan oleh peserta didik atau siswa dalam proses kegiatan belajar, gaya sebagai cara yang akan digunakan peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Lorin W Anderson, & David R. Krathwohl bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

⁵ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

⁶ Lorin W Anderson, & David R. Krathwohl, *Pembelajaran, pengajaran dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 110

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa, Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan.⁷

Prestasi belajar merupakan salah satu bagian dari prestasi akademik karena pengertian akademik sendiri merupakan proses pembelajaran didalamnya yang meliputi kegiatan belajar, pemberian tugas dan evaluasi.

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan test yang terstandar.

Dalam pandangan islam sendiri tentang pola belajar untuk berprestasi telah banyak dibicarakan dalam Al Quran bahwasanya Allah telah mengatur mengenai pola belajar salah satunya adalah

Dalam kitab Al Qur'an, kata al-'ilm dan turunannya berulang sebanyak 780 kali, sebagaimana yang termaktub dalam wahyu yang pertama kali turun, yaitu QS

⁷ Fadjar, *sistem informasi akademik*, Andi Offset, yogyakarta, 2002 hal. 5

al-‘Alaq ayat 1-5 :

عَلَّمَ (4) بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي (3) الْأَكْرَبُ وَرَبُّكَ أَفْرَأُ (2) عَلَقِي مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ (1) خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِهِ أَفْرَأُ
لَمْ يَعْزَلْ مَا الْإِنْسَانِ

Pada Ayat tersebut menjelaskan bahwa bukti bahwa Al Qur’an memandang belajar sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dimana kegiatan ini dapat berupa menelaah, menyampaikan, mencari, mengkaji dan meneliti Menurut Al Qur’an, kemampuan belajara yang dimiliki seseorang merupakan sebuah karunia yang dari Allah SWT. Selain nikmat persepsi dan pikiran, manusia juga dibekali dengan kesiapan alamiah untuk belajar, serta memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Dengan belajar inilah perbedaan manusia dengan makhluk Allah lainnya, Karena dengan belajar manusia diharapkan manusia dapat mencapai kesempurnaan insani yang luar biasa. Dimana Allah menganugerahkan akal kepada manusia untuk berfikir dan menjadi pemimpin di dunia (*khalifatullah fil ardh*).

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh peneliti di MA DARUL MUKARRAM ANJIR SERAPAT KM 24,5, bahwa peneliti tertarik dengan siswa MA DARUL MUKARRAM karena mereka tergolong siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah baik secara akademik maupun non akademik. Setiap siswa, pada dasarnya memiliki berprestasi yang berbeda.

Inilah yang menjadi perhatian khusus dari peneliti terhadap siswa Madrasah Aliyah Darul Mukarram, para siswa memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Sebagian dari mereka ada yang memiliki target agar dapat nilai baik dan lulus dengan baik pula. Sebagian siswa ada juga yang memiliki target agar sekolahnya lancar dan lulus dengan predikat memuaskan, dan sebagian dari mereka memiliki keinginan untuk memperdalam kemampuan dengan mengasah kemampuan yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang dan peninjauan awal yang dilakukan, peneliti tertarik terhadap permasalahan yang ada di lapangan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Bidang Akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul dan meluasnya pembahasan, maka penelitian ini diberi batasan pembahasan sesuai dengan definisi-definisi dibawah ini yaitu sebagai berikut :

1. Gaya Belajar

gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar..

Gaya secara umum diartikan sebagai suatu bentuk dari cara yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁸

⁸Supriyanto, “*Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau Dari Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatiyoso Tahun Ajaran 2008/2009*” (Skripsi, Universitas

2. Akademik

Akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa, Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas atau dunia persekolahan.⁹

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan dalam mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami peserta didik dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Bidang Akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
2. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik siswa Yang Berprestasi dibidang akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

D. Tujuan Penelitian

Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2009), h. 22.

⁹ Fadjar, *sistem informasi akademik*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002 hal, 5

¹⁰ Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, Grasindo, Jakarta, 2006, hal, 68

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Bidang Akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik siswa Yang Berprestasi dibidang akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala..

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peneliti merasa tertarik terhadap pola belajar siswa yang berprestasi, karena masing- masing individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, terutama Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Bidang Akademik Madrasah Aliyah Darul Mukarram Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
- b. Peneliti ingin menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mereka.

F. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka ditetapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat seperti menambah wawasan pengetahuan mengenai pola belajar siswa yang berprestasi dibidang akademik MA DARUL MUKARRAM.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi UIN Antasari Banjarmasin, mahasiswa dan penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memperkaya pembendaharaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kerana literatur ataupun sumber bacaan mengenai teori motivasi berprestasi masih sangat terbatas.
2. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dapat digunakan untuk melihat perkembangan gaya belajar siswa yang berprestasi di bidang akademik serta kemampuan mereka ditinjau dari pola belajar siswa yang berprestasi yang mereka miliki.
3. Adapun bagi penulis sendiri berguna untuk manambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan suatu penelitian ilmiah dan keilmuan dilapangan.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang diteliti oleh penulis

bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan sebelumnya ada beberapa skripsi yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pada beberapa penelitian yang sudah peneliti baca, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Ummi Sianturi (FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN yang berjudul “GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMPIT AL HIJRAH”.

Hasil dari skripsi ini adalah tentang gaya belajar siswa berprestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah. Hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi tersebut lebih menguatkan pada kesimpulan yaitu ada kecenderungan (dominasi) gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa. Yang kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP IT Al Hijrah laut dendang diantaranya: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi diantaranya: faktor jasmaniyah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu faktor penggunaan metode belajar ceramah oleh guru PAI, faktor suasana kelas yang kondusif dan faktor menggunakan pertanyaan tingkat rendah oleh guru pai dalam mengevaluasi siswa.

2. Skripsi SOPRA YOGI (FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI yang berjudul KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 151/IV KOTA JAMBI Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi studi kasus di sekolah dasar 151/IV alam barajo kota jambi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan tentang: kebiasaan belajar siswa berprestasi studi kasus di sekolah dasar negeri 151/IV alam barajo kota jambi. Penelitiann ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berprestasi tidak hanya belajar di sekolah saja akan tetapi mereka juga belajar tambahan diluar sekolah dan juga atas didikan dan dukungan orang orang sekitar.

3. Jurnal penelitian Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina (Fakultas Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang), “Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prsetasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan studi pustaka studi pustaka dilakukan dengan membahas prestasi akademik dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil pembahasan, menunjukkan bahwa prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam atau diri mahasiswa itu sendiri, seperti minat dan motivasi.

Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan fasilitas belajar.

Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori terdiri dari pola belajar siswa yang berprestasi yang terdiri dari pengertian pola belajar, tujuan pola belajar, macam-macam pola belajar,

faktor-faktor yang mempengaruhi pola belajar, indikator-indikator penilaian pola belajar, pengertian prestasi belajar.

Bab III Metode Penelitian, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur peneli